

MODUL BELAJAR

ADAB MENUNTUT ILMU 4

Ust. Ghifary Duyufur Rohman, S.H, M.Sc

ADAB KEPADA GURU



Memperhatikan
sumber Ilmu

Hindari belajar
mandiri dari buku

Adab
Kepada
Guru

APA SAJA YANG DIDAPAT?



CARA MEMULIAKAN GURU



1

Memperbagus
bicara dan
pertanyaan

2

Menggunakan
Panggilan Baik
“Wahai Syaikh”,
dst

3

Mengagungkan
Majelis Ilmu

4

Menampakkan
kegembiraan

5

Minta Izin saat
ingin pindah guru

6

Berjalan di
belakangnya

JANGAN!



1

Mendahului dalam
perbuatan/
perkataan

2

Merasa lebih
tinggi

3

Membantah

4

Mendesak
Jawaban

5

Banyak bicara

6

Banyak Berdebat

7

Memanggil dari
jauh/dengan nama

8

Membuat Jengkel

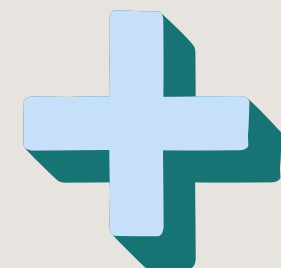
MODAL UTAMA



Qudwah Hasanah

Belajar dari perangai
mulia dan akhlaq beliau

Ini yang utama!



Talaqqi

Menerima Ilmu Langsung
dari beliau

Bonus 1

Talqin

Diajarkan langsung dan
dibimbing

Bonus 2

JANGAN BERLEBIHAN

Jangan terbutakan kecintaan (taqlid buta)

Meniru suara, cara jalan, penampilan, atau hal-hal lain diluar ilmu

HARUS SEMANGAT



Berusahalah memahami setiap penyampaian, jangan terlihat lesu dan malas

"وَحَقُّ الْفَائِدَةِ أَنْ لَا تُسَاقَ إِلَّا إِلَى مُقْتَنِيهَا،
وَلَا تُعْرَضَ إِلَّا عَلَى الرَّاعِبِ فِيهَا، فَإِذَا رَأَى
الْمُحَدِّثُ بَعْضَ الْفُتُورِ مِنَ الْمُسْتَمِعِ ؛
فَلْيُمْسِكْ؛ فَإِنَّ بَعْضَ الْأَدْبَاءِ قَالَ : نَشَاطُ
الْقَائِلِ عَلَى قَدْرِ فَهْمِ الْمُسْتَمِعِ "

"Dan selayaknya faedah (ilmu) itu tidak diberikan melainkan kepada orang yang berkeinginan (untuk memilikinya), dan tidak ditawarkan melainkan kepada orang yang sangat ingin padanya, Maka apabila seorang muhaddits (orang yang meriwayatkan hadis) melihat sedikit kelesuan dari pendengar; hendaklah ia menahan diri; karena sebagian sastrawan berkata: Semangat orang yang berbicara itu sesuai dengan tingkat pemahaman pendengarnya."

TULISLAH ILMU

Setiap Guru punya cara menulis yang berbeda

Saat menulis, kabari bahwa kita akan menulis, atau minimal dengan memberi isyarat

HATI-HATI: BELAJAR DARI AHLI BIDAH



قال المؤلف:

إِحْذَرُ (أَبَا الْجَهْلِ) الْمُبْتَدِعَ ، الَّذِي مَسَّهُ زَيْغُ الْعَقِيدَةِ ،
وَعَشِيَّتُهُ سَحْبُ الْخُرَافَةِ ،
يَحْكُمُ الْهَوَى وَيُسَمِّيهِ الْعَقْلَ ،
وَيُعَدِلُ عَنِ النَّصِّ

- Perhatikan Sumber Ilmu!
- Jauhi Ahli Bidah, ahli khurafat, dan yang mengambil hukum dengan hawa nafsu dan akal
- Jauhi juga *ahlus shubuhah*, dan orang yang menyimpang dari nash shahih
- Jauhi Rāfiḍī (Syiah), atau Khārijī, atau Qadarī, atau Murji'ī, atau Qubūrī (penyembah kubur)

«لَا يُؤْخَذُ الْعِلْمُ عَنْ أَرْبَعَةٍ : سَفِيهِ يُعْلِنُ السَّفَهَ وَإِنْ كَانَ أَرَوَى النَّاسِ ،
وَصَاحِبِ بِدْعَةٍ يَدْعُو إِلَى هَوَاهُ
، وَمَنْ يَكْذِبُ فِي حَدِيثِ النَّاسِ ، وَإِنْ كُنْتَ لَا أَتِّهَمُهُ فِي الْحَدِيثِ ،
وَصَالِحٍ عَابِدٍ فَاضِلٍ إِذَا كَانَ لَا يَحْفَظُ مَا يُحَدِّثُ بِهِ» .

"Ilmu tidak boleh diambil dari empat jenis orang:

(1) Orang bodoh (*safih*) yang terang-terangan menunjukkan kebodohnya, meskipun dia adalah orang yang paling banyak meriwayatkan;

(2) Ahli bid'ah yang menyeru kepada hawa nafsunya;

(3) Orang yang berdusta dalam pembicaraan sehari-hari, meskipun aku tidak menuduhnya berdusta dalam hadis; dan

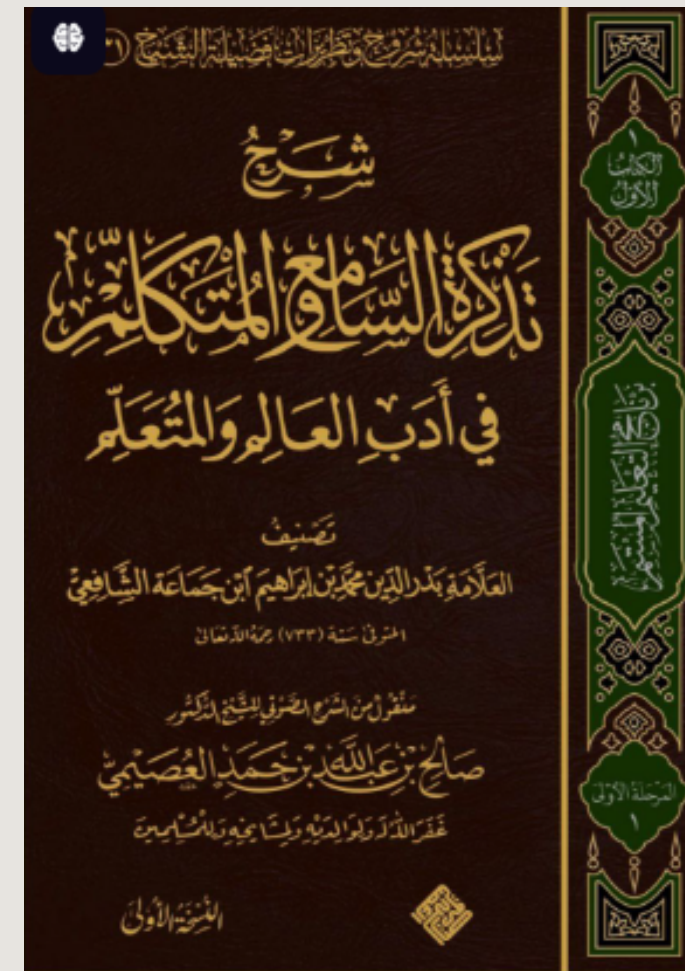
(4) Orang saleh, ahli ibadah, dan mulia, jika ia tidak hafal apa yang ia riwayatkan." (Imam Malik)

KITAB YANG DIGUNAKAN



حلية طالب العلم

Syaikh Bakr Abu Zaid



تذكرة السامع والمتكلم في أدب العالم والمتعلم

Ibn Jama'ah